

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 3 No. 1, 2024, Hal. 69 - 80

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**ANALISIS BIBLIOMETRIK DALAM STUDI BUDAYA ORGANISASI:
SEBUAH PERKEMBANGAN LITERATUR**

Zahra Zaharanura¹, Tri Siwi Agustina², Dian Ekowati³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya

Abstrak

Budaya memiliki peran krusial dalam menjaga keunggulan kompetitif suatu organisasi serta menentukan berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya tentang budaya organisasi dengan menggunakan data yang lebih baru, khususnya merangkum pembahasan yang telah di publikasikan pada periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan merupakan studi literatur analisis bibliometric dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dalam menganalisis data. Data yang digunakan berasal dari basis data scopus dengan menggunakan publish or perish dari tahun 2019-2023, dengan 158 artikel dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Penelitian ini mengulas sepuluh artikel dengan sitasi tertinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan, kinerja operasional, budaya, kepuasan kerja, inovasi, komitmen, karyawan, dan inovasi hijau adalah variabel yang sering dikaji terkait budaya organisasi. Tema budaya organisasi tetap menjadi fokus penelitian dalam beberapa tahun terakhir.

Kata Kunci:

Budaya Organisasi, Manajemen Pengetahuan, Kinerja Operasional, Inovasi Hijau Analisis Bibliometrik

Abstract

Culture plays a crucial role in maintaining the competitive advantage of an organization and determining the success or failure of achieving organizational goals. This research aims to fill the gap in previous studies on organizational culture by using more recent data, specifically summarizing discussions published during the 2019-2023 period. The research method used is a bibliometric literature review analysis, utilizing VOSviewer software to analyze the data. The data used comes from the Scopus database, using Publish or Perish from 2019-2023, with 158 articles selected as samples in the study. This study reviews the ten most cited articles. The results show that knowledge management, operational performance, culture, job satisfaction, innovation, commitment, employees, and green innovation are variables frequently studied in relation to organizational culture. The theme of organizational culture remains a research focus in recent years.

Keywords:

Organizational Culture, Knowledge Management, Operational Performance, Green Innovation, Bibliometric Analysis.

Alamat Korespondensi
Universitas Airlangga
E-mail: zahra.zaharanura-2023@feb.unair.ac.id

Pendahuluan

Lingkungan kerja yang berkualitas memiliki peran penting dalam membentuk budaya organisasi serta dalam mencapai tujuan perusahaan, meskipun karyawan memiliki latar belakang yang berbeda-beda (Ramón Campos-Blázquez, Rubio-Andrada, & Soledad Celemín-Pedroche, 2023). Budaya organisasi sendiri dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen karyawan terhadap organisasi (Sabri et al., 2013). Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pemimpin dan lingkungan kerja yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, tekanan kerja di dalam organisasi dapat menuntut perubahan dalam budaya organisasi guna menjaga stabilitasnya (Eniola et al., 2019).

Budaya organisasi didefinisikan sebagai sistem nilai, keyakinan, dan pola perilaku yang tidak disadari yang memandu anggota organisasi dalam membuat pilihan dan keputusan (Ortega et al., 2013). Schein (1973) menjelaskan bahwa budaya organisasi mencakup norma-norma yang memengaruhi perilaku anggota dalam beradaptasi untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Ancok (Maryati et al., 2019), budaya organisasi merupakan seperangkat nilai, keyakinan, sikap, dan tradisi yang menyatukan anggota organisasi serta menjadi acuan dalam bekerja dan berinteraksi. Gokalp (Ginting, 2023) juga menyebutkan bahwa budaya organisasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.

Terdapat empat jenis budaya organisasi utama, yaitu clan culture, adhocracy culture, hierarchy culture, dan competitive culture (Fiordelisi et al., 2014). Clan culture berfokus pada kepemimpinan yang berorientasi pada karyawan, kekompakan, keterlibatan, dan kerja tim (Han, 2012). Adhocracy culture mencerminkan sifat yang inovatif, kreatif, dan adaptif (Veiseh et al., 2014), sedangkan hierarchy culture mengedepankan aturan dan regulasi dalam pengelolaan organisasi (Sok et al., 2014). Sementara itu, competitive culture berfokus pada mengatasi persaingan dan pencapaian tujuan perusahaan di pasar (Pinho et al., 2014).

Metode untuk mengevaluasi efektivitas budaya organisasi sangat penting, seperti yang ditunjukkan oleh O'Reilly et al. (2014) yang mengembangkan enam faktor, yaitu adaptability, integrity, collaboration, result-oriented, customer-oriented, dan detail-oriented. Selain itu, model budaya organisasi yang ditawarkan oleh Schein (1997) mengungkapkan pentingnya artefak, nilai, dan asumsi dasar dalam memahami budaya perusahaan (Mamatha et al., 2020). Model ini juga berguna dalam mengeksplorasi strategi keberlanjutan perusahaan (Baumgartner, 2009).

Budaya organisasi juga berkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Baumane-Vitolina et al. (2022) menekankan bahwa perusahaan harus mempertahankan keunggulan kompetitif dengan menanamkan nilai-nilai budaya kepada karyawan. Perubahan budaya organisasi dapat menjadi solusi bagi organisasi yang mengalami masa transisi, terutama dalam hal komunikasi internal dan etika (Kukovec et al., 2021). Budaya organisasi memengaruhi strategi perusahaan, pengembangan ide, hingga penciptaan produk baru (Magsi et al., 2019). Unsur-unsur seperti keyakinan, nilai, norma, dan asumsi juga turut membentuk perilaku karyawan dalam mencapai tujuan organisasi (Piwowar et al., 2021). Budaya kerja yang baik bahkan dapat mendorong motivasi karyawan untuk berpikir kreatif dan inovatif, terutama dalam perusahaan manufaktur (Copuš et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan budaya organisasi yang diteliti selama periode 2019-2023 dengan menggunakan analisis bibliometrik. Menurut Ginting (2023), budaya organisasi tetap menjadi topik yang menarik dan berdampak besar dalam penelitian, yang sebelumnya menggunakan 34 artikel sebagai data. Penelitian lain oleh Levya et al. (2019) menunjukkan bahwa topik ini masih relevan sejak tahun 1980 hingga 2018. Untuk mengisi celah dalam penelitian sebelumnya, studi ini memperluas cakupan data dengan menggunakan 158 artikel dari database Scopus untuk periode 2019-2023.

Metode

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode studi literature bibliometric yang digunakan secara rinci dan terstruktur. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan software VOSviewer yang merupakan aplikasi dimana berfungsi sebagai pemantauan, pemetaan, dan pengendalian data ilmiah (Yang et al. 2023). Analisis bibliometric merupakan metode untuk memetakan, menganalisis, dan mengeksplorasi data ilmiah dalam berjumlah besar (Donthu et al. 2021). Analisis bibliometric digunakan dalam berbagai bidang ilmu dalam memetakan literature, mengungkapkan perkembangan topik penelitian dan mengevaluasi produktivitas peneliti disuatu negara (Yang et al. 2023). Aplikasi VOSviewer menggunakan rencana ilmiah untuk menganalisis, menyederhanakan, dan memvisualisasikan data dalam skala besar.

Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan database *publish or perish* dalam mencari literature sebagai sumber data. Kata kunci yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data disetiap database adalah "budaya organisasi". Peneliti mencari artikel pada 1 maret 2024. Penelitian ini menggunakan referensi internasional yang open access dan diterbitkan dalam 5 tahun terakhir, yaitu dari 2019-2023. Setelah mencari data di database, peneliti menemukan setidaknya 158 artikel yang relevan dengan tema yang diangkat. Dari 158 artikel yang diambil 59 artikel pada tahun 2019, 55 artikel pada tahun 2020, 24 artikel pada tahun 2021, 17 artikel pada tahun 2022, 3 artikel pada tahun 2023. Sebanyak 158 yang telah diambil akan disimpan dalam format RIS untuk dianalisis menggunakan VOSviewer.

Penggunaan Analisis VOSviewer

Pada analisis ini, program VOSviewer akan digunakan untuk menganalisis 158 data dalam format RIS. Rencana publikasi, bagan jurnal, bagan penulis, dan bagan kata kunci yang digunakan sebagai sumber data dapat dibuat menggunakan aplikasi VOSviewer (Zawawi et al 2019). Aplikasi VOSviewer memiliki keuntungan dalam mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan memberikan gambar visual dalam analisis penelitian ini (Triguero et al 2022). Software VOSviewer membantu peneliti dalam menganalisis topik utama dan hubungannya dengan topik penelitian lain dari tahun 2019-2023. Bibliometrik ini menganalisis co-citations, co-occurrence, dan co-authorship (Nyakurukwa and Seetharam 2023).

Hasil dan Pembahasan

Artikel pada penelitian ini akan dianalisis yang dimana akan dijadikan referensi dengan kata kunci "budaya organisasi". Publish or Perish merupakan basis data yang digunakan peneliti dalam mencari data referensi dengan periode publikasi tahun 2019-2023 (5 tahun). Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah co-citations, co-occurrence, dan co-authorship dengan menggunakan software VOSviewer.

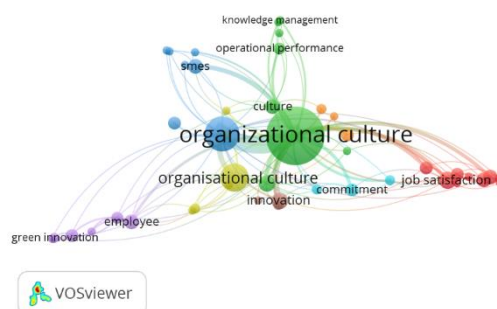
Co-Authorship



Gambar 2. Hubungan Co-Authorship

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara satu penulis dengan penulis lainnya yang membahas tema tentang budaya organisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dalam pemahaman atau penelitian budaya organisasi periode 2019-2023. Meskipun tidak ditemukannya hubungan yang signifikan, penting untuk mengakui keterbatasan analisis seperti keterbatasan data yang mencakup keterbatasan dalam cakupan sumber data serta keterbatasan metodologis yang mencakup metode pengindeksan atau pencarian yang digunakan. Penelitian ini juga menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistic dalam memahami budaya organisasi dan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keragaman dalam literature tentang topik ini.

Co-Occurrence



Gambar 3. Visualisasi Co-Occurrence (Keywords)

Gambar 3 di atas menunjukkan hasil *co-occurrence* (keywords) pada tema budaya organisasi. Berdasarkan gambar 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang budaya organisasi dalam lima tahun terakhir berkaitan dengan topik lain, termasuk manajemen pengetahuan, kinerja operasional, budaya, kepuasan kerja, inovasi, komitmen, karyawan, dan inovasi hijau. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti kedepannya untuk menghubungkan variabel budaya organisasi dengan variabel lain.



Gambar 4. Visualisasi *Co-Occurrence (overlay)*

Visualisasi *co-occurrence (overlay)* menjelaskan pola dan tren penelitian sesuai dengan tema penelitian yaitu budaya organisasi. Jika hasilnya menunjukkan banyak kelompok ungu dan biru, waktu penelitian akan lebih lama. Disisi lain, jika hasilnya menunjukkan bahwa ada banyak kelompok hijau dan bahkan kuning, maka waktu penelitian kemungkinan akan menjadi baru. Gambar 4 menunjukkan bahwa penelitian dengan tema budaya organisasi sudah menjadi topik yang banyak diteliti. Hal ini ditunjukkan dengan dimasukkannya budaya organisasi dalam kelompok biru. Adapun table dibawah ini yang menunjukkan sepuluh artikel akses terbuka dengan kutipan terbanyak.

Table 1. Top 10 Sitasi Artikel Terbanyak

No	Penulis	Tahun Publikasi	Judul	Jurnal	Sitasi	Penerbit
1.	Samuel Roscoe, Nachiappan Subramanian, Charbel J.C. Jabbour, Tao Chong	2019	<i>Green human resource management and the enablers of green organisational culture: Enhancing a firm's environmental performance for sustainable development</i>	Business Strategy and the Environment	390	Wiley Online Library
2.	Rameshwar Dubey, Angappa Gunasekaran, Stephen J. Childe, David Roubaud, Samuel Fosso Wamba, Mihalis Giannakis, Cyril Foropon	2019	<i>Big data analytics and organizational culture as complements to swift trust and collaborative performance in the humanitarian supply chain</i>	International Journal of Production Economics	250	Elsevier
3.	Eva Martínez-Caro, Juan Gabriel Cegarra-Navarro, Francisco Javier Alfonso-Ruiz	2020	<i>Digital technologies and firm performance: The role of digital organisational culture</i>	Technological Forecasting and Social Change	202	Elsevier
4.	Carmen	2020	<i>The relationship</i>	Journal of	183	Elsevier

No	Penulis	Tahun Publikasi	Judul	Jurnal	Sitasi	Penerbit
	Isensee, Frank Teuteberg, Kai- Michael Griese, Corrado Topi		<i>between organizational culture, sustainability, and digitalization in SMEs: A systematic review</i>	Cleaner Production		
5.	Theresa Schmiedel, Oliver Müller, and Jan vom Brocke	2019	<i>Topic Modeling as a Strategy of Inquiry in Organizational Research: A Tutorial With an Application Example on Organizational Culture</i>	Organizational Research Methods	156	Sage Journals
6.	Abdullah Kaid Al-Swidi, Hamid Mahmood Gelaidan, Redhwan Mohammed Saleh	2021	<i>The joint impact of green human resource management, leadership and organizational culture on employees' green behaviour and organisational environmental performance</i>	Journal of Cleaner Production	136	Elsevier
7.	PAAIS, Maartje, PATTIRUHU, Jozef R.	2020	<i>Effect of Motivation, Leadership, and Organizational Culture on Satisfaction and Employee Performance</i>	Journal of Asian Finance, Economics and Bussiness	136	Korea Science
8.	Muhammad Azeem, Munir Ahmed, Sajid Haider, Muhammad Sajjad	2021	<i>Expanding competitive advantage through organizational culture, knowledge sharing and organizational innovation</i>	Technology in Society	121	Elsevier
9.	Juan Meng, Bruce K. Berger	2019	<i>The impact of organizational culture and leadership performance on PR professionals' job satisfaction: Testing the joint mediating effects of engagement and trust</i>	Public Relation Review	109	Elsevier
10.	Zhaofang Chu,	2019	<i>Customer pressure</i>	International	109	Emerald

No	Penulis	Tahun Publikasi	Judul	Jurnal	Sitasi	Penerbit
	Linlin Wang, Fujun Lai		<i>and green innovations at third party logistics providers in China: The moderation effect of organizational culture</i>	Journal of Logistics Management		Insight

Sepuluh artikel yang dibahas dalam penelitian ini tercantum dalam table 1 diatas. Studi 2019 oleh (Roscoe et al) memiliki jumlah sitasi tertinggi. Penelitian ini menunjukkan hubungan antara praktik manajemen sumber daya manusia pro lingkungan dengan pengembangan budaya organisasi hijau dan peningkatan kinerja lingkungan perusahaan. Faktor kunci yang mendukung budaya organisasi hijau termasuk kesadaran lingkungan, komitmen manajemen, partisipasi karyawan, dan pembelajaran organisasi. Meskipun memiliki keterbatasan dalam ukuran sampel dan fokus pada enabler budaya hijau, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi teori dan praktik manajemen lingkungan dan sumber daya manusia.

Penelitian tahun 2019 oleh (Dubey et al) adalah artikel kedua dengan sitasi terbanyak. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan analitik big data (BDAC) dapat meningkatkan kepercayaan cepat dan kinerja kolaboratif dalam rantai pasok kemanusiaan. Organisasi perlu mengadopsi BDAC dan memperhatikan budaya organisasi untuk membangun kepercayaan cepat di antara organisasi sipil dan militer dalam operasi bantuan bencana. Pemrosesan informasi yang efektif melalui BDAC dapat meningkatkan respons yang lebih efektif dalam situasi bencana. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi manajer dalam mengatasi tantangan kolaborasi lintas organisasi dalam bantuan kemanusiaan.

Namun selanjutnya, penelitian tahun 2020 oleh (Martínez et al) merupakan penelitian ketiga dengan sitasi terbanyak. Penelitian ini membahas peran budaya organisasi digital dalam kinerja perusahaan. Fokus utamanya adalah bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung digitalisasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil perusahaan. Dengan mengembangkan strategi digital yang diterima oleh seluruh karyawan, perusahaan dapat mencapai inovasi yang signifikan dan peningkatan berkelanjutan dalam produk, proses, dan layanan mereka. Studi ini juga menunjukkan pentingnya keterlibatan manajemen puncak dalam memastikan kesuksesan implementasi budaya digital di seluruh organisasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana budaya organisasi yang didukung oleh teknologi digital dapat menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara digital.

Penelitian tahun 2020 oleh (Isensee et al) merupakan artikel keempat dengan sitasi terbanyak. Penelitian ini membahas interaksi antara budaya organisasi, keberlanjutan lingkungan, dan digitalisasi dalam pengembangan bisnis Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penelitian ini menunjukkan kekurangan dalam literatur saat ini yang cenderung menyelidiki faktor-faktor ini secara terpisah. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang terintegrasi dan diskusi yang memadai tentang ketergantungan antara ketiga faktor ini. Melalui analisis kuantitatif dan analisis konten, penelitian ini mengidentifikasi interdependensi antara budaya organisasi, keberlanjutan lingkungan, dan digitalisasi. Hasil penelitian ini memberikan enam proposisi untuk mendorong UKM dalam mempromosikan pengembangan berkelanjutan dan digital melalui pengembangan budaya organisasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi keterbatasan dalam studi yang ditinjau, seperti penggunaan terminologi yang tidak standar dan kurangnya pengukuran konsekuensi intervensi manajemen lingkungan terhadap kinerja

lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan dalam memahami hubungan antara budaya organisasi, keberlanjutan, dan digitalisasi dalam konteks UKM.

Penelitian kelima dengan sitasi terbanyak merupakan penelitian tahun 2019 oleh (Schmiedel et al). Penelitian ini menggunakan topic modeling untuk menganalisis ulasan perusahaan Fortune 500 dan memahami pandangan karyawan terhadap budaya organisasi. Hasilnya menunjukkan perbedaan dalam penekanan topik antar industri. Kelebihan topic modeling termasuk efisiensi dalam menganalisis data teks besar, sementara keterbatasannya meliputi kemungkinan bias data dan generalisabilitas terbatas. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan tentang penggunaan topic modeling dalam menganalisis budaya organisasi.

Selanjutnya, penelitian tahun 2021 oleh (Al-Swidi et al) merupakan artikel keenam dengan sitasi terbanyak. Penelitian ini membahas pengaruh bersama manajemen sumber daya manusia hijau, perilaku kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap perilaku hijau karyawan dan kinerja lingkungan organisasi. Studi ini mengonfirmasi hubungan langsung dan tidak langsung antara kepedulian lingkungan, manajemen sumber daya manusia hijau, dan perilaku kepemimpinan hijau dengan perilaku hijau karyawan. Temuan penelitian mendukung peran positif kepedulian lingkungan, manajemen sumber daya manusia hijau, dan perilaku kepemimpinan hijau dalam pembentukan budaya organisasi hijau. Implementasi strategi hijau yang efektif di organisasi dapat mendorong perilaku hijau karyawan dan meningkatkan kinerja lingkungan organisasi.

Artikel ketujuh dengan sitasi terbanyak yaitu pada tahun 2020 oleh (Paais and Pattiruhu). Studi ini menemukan bahwa motivasi, kepemimpinan, dan budaya organisasi memiliki dampak signifikan pada kinerja dan kepuasan karyawan. Motivasi dan budaya organisasi berpengaruh positif pada kinerja, sementara kepemimpinan berpengaruh pada kepuasan kerja. Faktor-faktor ini perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Penelitian selanjutnya pada tahun 2021 oleh (Azeem et al) artikel dengan sitasi terbanyak kedelapan. Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi, berbagi pengetahuan, dan inovasi organisasi berperan penting dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Penelitian dengan sitasi terbanyak kesembilan merupakan artikel tahun 2019 yang dilakukan (Meng and Berger). Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung dan kinerja kepemimpinan yang baik berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja profesional PR melalui keterlibatan kerja dan kepercayaan. Kepercayaan juga berperan sebagai penghubung antara faktor organisasional dan kepuasan kerja. Implikasinya, organisasi perlu memperhatikan budaya dan kepemimpinan untuk meningkatkan kepuasan kerja profesional PR. Artikel tahun 2019 oleh (Chu et al) merupakan artikel terakhir dengan sitasi terbanyak. Penelitian ini menunjukkan pentingnya tekanan pelanggan dalam mendorong inovasi hijau di penyedia logistik pihak ketiga (3PL) di China. Budaya organisasi juga memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan antara tekanan pelanggan dan inovasi hijau. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik inovasi hijau di 3PL China dan memberikan kontribusi penting terhadap literatur inovasi hijau dan teori pemangku kepentingan serta teori institusional. Penelitian ini juga menyoroti perlunya mempertimbangkan faktor-faktor lain dan inklusi perusahaan dari negara-negara berbeda dalam penelitian mendatang.

Menerapkan budaya organisasi merupakan satu hal terpenting dalam organisasi. Menurut (Sharma et al. 2022), budaya dalam suatu organisasi dapat berperan salah satu faktor penting dalam keberhasilan perusahaan. Selain itu, budaya organisasi dapat berfungsi sebagai solusi untuk mempertahankan keunggulan perusahaan dalam membandingkan perusahaan lain (Abraham and

Zewdie). Analisis bibliometric menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, variabel penelitian tentang budaya organisasi sering dikaitkan dengan variabel penelitian lain seperti manajemen pengetahuan, kinerja operasional, kepuasan kerja, inovasi, komitmen, karyawan, dan inovasi hijau.

Kesimpulan

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, perusahaan harus menanamkan nilai-nilai dan budaya organisasi dengan memaksimalkan potensi sumber daya manusianya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembahasan budaya organisasi yang diteliti pada tahun 2019-2023 dengan menggunakan analisis bibliometric untuk menganalisis *co-authorship*, *co-occurrence*, dan *co-citations*. 158 artikel di evaluasi berdasarkan sampel kumulatif 200. Hasil analisis *co-authorship* menunjukkan bahwa 3 kelompok penulis tidak memiliki keterkaitan dalam bidang budaya organisasi.

Hasil *co-occurrence* menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan, kinerja operasional, kepuasan kerja, inovasi, komitmen, karyawan, dan inovasi hijau merupakan variabel penelitian yang sering dikaitkan dengan budaya organisasi. Hasil analisis *co-occurrence* menunjukkan bahwa topik penelitian budaya organisasi sudah banyak digunakan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam sitasi ini, penelitian membahas 10 artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dalam mengangkat topik yang sama.

Daftar Referensi

- Abraham, Abadir, and Shemelis Zewdie. 2020. "Organizational Culture Assessment at Ethio-Telecom Using Competing Value Framework." *European Journal of Business and Management Research* 5(6): 1-10.
- Al-Swidi, Abdullah Kaid, Hamid Gelaidan, and Redhwan Mohammed Saleh. 2021. "The Joint Impact of Green Human Resource Management, Leadership and Organizational Culture on Employees' Green Behaviour and Organisational Environmental Performance." *Journal of Cleaner Production* 316(September 2020): 128112. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128112>.
- Azeem, Muhammad, Munir Ahmed, Sajid Haider, and Muhammad Sajjad. 2021. "Expanding Competitive Advantage through Organizational Culture, Knowledge Sharing and Organizational Innovation." *Technology in Society* 66(January): 101635. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101635>.
- Baumane-Vitolina, Ilona et al. 2022. "Organizational Innovation Implications for Manufacturing SMEs: Findings from an Empirical Study." *Procedia Computer Science* 200(2019): 738-47. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.272>.
- Baumgartner, Rupert J. 2009. "Organizational Culture and Leadership: Preconditions for the Development of Sustainable Corporation." *Sustainable Development* 17(2): 102-13.
- Chu, Zhaofang, Linlin Wang, and Fujun Lai. 2019. "Customer Pressure and Green Innovations at Third Party Logistics Providers in China: The Moderation Effect of Organizational Culture." *International Journal of Logistics Management* 30(1): 57-75.

- Copuš, Lukáš, Helena Šajgalíková, and Emil Wojčák. 2019. "Organizational Culture and Its Motivational Potential in Manufacturing Industry: Subculture Perspective." *Procedia Manufacturing* 32: 360–67. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.02.226>.
- Donthu, Naveen et al. 2021. "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 133(April): 285–96. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Dubey, Rameshwar et al. 2019. "Big Data Analytics and Organizational Culture as Complements to Swift Trust and Collaborative Performance in the Humanitarian Supply Chain." *International Journal of Production Economics* 210(September 2018): 120–36. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.01.023>.
- Egitim, Soyhan. 2022. "Challenges of Adapting to Organizational Culture: Internationalization through Inclusive Leadership and Mutuality." *Social Sciences and Humanities Open* 5(1): 100242. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100242>.
- Eniola, Anthony Abiodun et al. 2019. "The Impact of Organizational Culture on Total Quality Management in SMEs in Nigeria." *Heliyon* 5(8): e02293. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02293>.
- Fiordelisi, Franco, and Ornella Ricci. 2014. "Corporate Culture and CEO Turnover." *Journal of Corporate Finance* 28: 66–82. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.11.009>.
- Ginting, Josafat Gracia. 2023. "Organizational Culture: An Overview and Bibliometric Analysis." *Asian Journal of Economics and Business Management* 2(2): 534–42.
- Han, Hyun Jeong. 2012. "The Relationship among Corporate Culture, Strategic Orientation, and Financial Performance." *Cornell Hospitality Quarterly* 53(3): 207–19.
- Imran, Muhammad et al. 2022. "The Mediating Role of Innovation in the Relationship between Organizational Culture and Organizational Performance in Pakistan's Banking Sector." *Journal of Public Affairs* 22(S1).
- Isensee, Carmen, Frank Teuteberg, Kai Michael Griese, and Corrado Topi. 2020. "The Relationship between Organizational Culture, Sustainability, and Digitalization in SMEs: A Systematic Review." *Journal of Cleaner Production* 275: 122944. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122944>.
- Kukovec, Darja, Borut Milfelner, Matjaž Mulej, and Simona Šarotar-žiček. 2021. "Model of Socially Responsible Transfer of Parent Organization Culture to the Subsidiary Organization in a Foreign Cultural Environment Concerning Internal Communication, Stress and Work Satisfaction." *Sustainability (Switzerland)* 13(14).
- Magsi, Hussain Bakhsh, Tze San Ong, Jo Ann Ho, and Ahmad Fahmi Sheikh Hassan. 2018. "Organizational Culture and Environmental Performance." *Sustainability (Switzerland)* 10(8): 1–17.
- Mamatha, S. V., and Geetanjali P. 2020. "Founder Leaders and Organization Culture: A Comparative Study on Indian and American Founder Leaders Based on Schein's Model of Organizational Culture." *IIM Kozhikode Society and Management Review* 9(1): 23–33.

- Martínez-Caro, Eva, Juan Gabriel Cegarra-Navarro, and Francisco Javier Alfonso-Ruiz. 2020. "Digital Technologies and Firm Performance: The Role of Digital Organisational Culture." *Technological Forecasting and Social Change* 154(February): 119962. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119962>.
- Maryati, Tri, Rini Juni Astuti, and Udin Udin. 2019. "The Effect of Spiritual Leadership and Organizational Culture on Employee Performance: The Mediating Role of Job Satisfaction." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 9(3): 130–43.
- Meng, Juan, and Bruce K. Berger. 2019. "The Impact of Organizational Culture and Leadership Performance on PR Professionals' Job Satisfaction: Testing the Joint Mediating Effects of Engagement and Trust." *Public Relations Review* 45(1): 64–75. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2018.11.002>.
- Nyakurukwa, Kingstone, and Yudhvir Seetharam. 2023. "The Evolution of Studies on Social Media Sentiment in the Stock Market: Insights from Bibliometric Analysis." *Scientific African* 20.
- O'Reilly, Charles A., David F. Caldwell, Jennifer A. Chatman, and Bernadette Doerr. 2014. "The Promise and Problems of Organizational Culture: CEO Personality, Culture, and Firm Performance." *Group and Organization Management* 39(6): 595–625.
- Ortega-Parra, Antonio, and Miguel Ángel Sastre-Castillo. 2013. "Impact of Perceived Corporate Culture on Organizational Commitment." *Management Decision* 51(5): 1071–83.
- Paais, Maartje, and Jozef R. Pattiruhu. 2020. "Effect of Motivation, Leadership, and Organizational Culture on Satisfaction and Employee Performance." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(8): 577–88.
- Pell, David J., and Alexander Amigud. 2023. "The Higher Education Dilemma: The Views of Faculty on Integrity, Organizational Culture, and Duty of Fidelity." *Journal of Academic Ethics* 21(1): 155–75. <https://doi.org/10.1007/s10805-022-09445-5>.
- Pinho, José Carlos, Ana Paula Rodrigues, and Sally Dibb. 2014. "The Role of Corporate Culture, Market Orientation and Organisational Commitment in Organisational Performance: The Case of Non-Profit Organisations." *Journal of Management Development* 33(4): 374–98.
- Piowar-Sulej, Katarzyna. 2021. "Organizational Culture and Project Management Methodology: Research in the Financial Industry." *International Journal of Managing Projects in Business* 14(6): 1270–89.
- Ramón Campos-Blázquez, Juan, Luis Rubio-Andrada, and María Soledad Celemín-Pedroche. 2023. "Voices from within. To What Extent Can Internal Crowdsourcing Drive a Change in Organizational Culture?" *Journal of Business Research* 157(June 2022).
- Roscoe, Samuel, Nachiappan Subramanian, Charbel J.C. Jabbour, and Tao Chong. 2019. "Green Human Resource Management and the Enablers of Green Organisational Culture: Enhancing a Firm's Environmental Performance for Sustainable Development." *Business Strategy and the Environment* 28(5): 737–49.

- Sabri, P. S. U., Ilyas, M., & Amjad, Z. 2013. "The Impact of Organizational Culture on Commitment of Teachers in Private Sector of Higher Education." *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*.
- Schein, Edgar H. 1973. "1990_-_OrganizationalCultureSchein[Retrieved-2015-11-11]." *American Psychologist* 45: 109–19. <http://psycnet.apa.org/journals/amp/45/2/109>.
- Schmiedel, Theresa, Oliver Müller, and Jan vom Brocke. 2019. "Topic Modeling as a Strategy of Inquiry in Organizational Research: A Tutorial With an Application Example on Organizational Culture." *Organizational Research Methods* 22(4): 941–68.
- Sharma, Shwadhin et al. 2022. "Organizational Culture and Its Motivational Potential in Manufacturing Industry: Subculture Perspective." *Procedia Manufacturing* 120(S1): 1270–89. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.02.226>.
- Sharma, Shwadhin, and Eduardo Aparicio. 2022. "Organizational and Team Culture as Antecedents of Protection Motivation among IT Employees." *Computers and Security* 120.
- Sicora, Alessandro, Wei Lu, and Jie Lei. 2021. "Exploring Mistakes and Errors of Professional Judgement in Social Work in China and Italy: The Impact of Culture, Organization and Education." *Journal of Social Work* 21(5): 1065–83.
- Sok, Jenny, Rob Blomme, and Debbie Tromp. 2014. "Positive and Negative Spillover from Work to Home: The Role of Organizational Culture and Supportive Arrangements." *British Journal of Management* 25(3): 456–72.
- Triguero-Sánchez, Rafael, Jesús Peña-Vinces, and João J.Matos Ferreira. 2022. "The Effect of Collectivism-Based Organisational Culture on Employee Commitment in Public Organisations." *Socio-Economic Planning Sciences* 83(April 2021).
- Veisesh, S., Mohammadi, E., Pirzadian, M., & Sharafi, V. 2014. "The Relation between Transformational Leadership and Organizational Culture (Case Study: Medical School of Ilam)." *Journal of Business Studies Quarterly*.
- Yang, Li Chiu et al. 2023. "Bibliometric Analysis of Top-Cited Articles in Journal of Dental Sciences." *Journal of Dental Sciences* 18(1): 338–44. <https://doi.org/10.1016/j.jds.2022.09.017>.
- Zawawi, Achmad, I. Made Putrawan, and Hamidah. 2019. "Building Employees' Organizational Commitment through Leadership Styles and Organizational Culture at Automotive Industry." *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 11(9 Special Issue): 448–54.